

PENGARUH KEPEMIMPINAN ENTERPRENEUR DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP SKILL SANTRI MENJADI ENTERPRENEUR MUDA

Masruroh

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
19170079@student.uin-malang.com

ABSTRACT

This research journal discusses the influence of entrepreneurial leadership and the social environment on the entrepreneurial skills of the students of the Nurul Cholil Islamic Boarding School, Bangkalan. The background that underlies this research is one way of entrepreneurial leadership and the social environment in influencing the entrepreneurial skills of students at the Nurul Cholil Islamic Boarding School, Bangkalan. Pondok Pesantren Nurul Cholil has Entrepreneurs who started from forming a Convection business making Muslim clothes (MA Uniforms, MTS, Muslim clothes with the NC Collection brand) used by Nurul Cholil Bangkalan students. In the work on this convection, students were involved who were selected with their respective expertise, such as those who played the role of administrators, tailors and designers who initially only intended to pursue a little profit but exceeded the target so far many times over. Not only that, with the development of the Nurul Cholil Islamic Boarding School era, it has developed to the present day, not only for convection but also a supermarket with the name NC Mart which is made a learning center in the Islamic boarding school area and also in the midst of society. So the purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurial leadership and the social environment on the entrepreneurial skills of the students of Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. The method and type of research used in this research is descriptive which is used to dispel the variable influence of the principal, namely the skill of a scholar to become a young entrepreneur at the Nurul Cholil Baingkailain Islamic Boarding School.

Keywords: Leadership; Entrepreneur; Environment; Skill

ABSTRAK

Jurnal penelitian ini membahas mengenai pengaruh kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan sosial terhadap skill entrepreneur santri Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. Latar belakang yang mendasari penelitian ini merupakan salah satu cara kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan sosial dalam mempengaruhi skill entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. Pondok Pesantren Nurul Cholil memiliki Enterpreneur yang bermula dari membentuk bisnis Konveksi pembuatan baju muslim (Seragam MA, MTS, baju muslim dengan merek NC Collection) yang digunakan oleh santri Nurul Cholil Bangkalan. Didalam pengerjaan konveksi ini melibatkan santri-santri yang dipilih dengan keahliannya masing-masing seperti ada yang berperan sebagai pengurus, penjahit dan disainer yang awalnya hanya berniat mengejar keuntungan sedikit tetapi melebihi target hingga saat ini berlipat-lipat ganda. Tidak hanya itu aja dengan perkembangan zaman Pondok Pesantren Nurul Cholil berkembang sampai saat ini tidak hanya konveksi akan tetapi supermarket dengan nama NC Mart yang di jadikan pusat pembelajaran di arean pondok pesantren dan juga di tengah-tengah

masyarakat. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan sosial terhadap skill entrepreneur santri Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dekriptif yang digunakan untuk mencairi pengaruh variabel variabel skill santri menjadi entrepreneur mudai di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan.

Kata-Kata Kunci: Kepemimpinan, Entrepreneur, Lingkungan, Skill.

PENDAHULUAN

Pada perkembangan zaman seseorang pemimpin harus mempunyai pengaruh dan peran yang penting didalam dunia pendidikan. Saat ini pondok pesantren telah menjadi lembaga yang cepat tanggap terhadap problematika di masyarakat, tidak hanya sebagai lembaga pendidikan yang hanya mempelajari pada bidang keagamaan. Akan tetapi pondok pesantren harus melakukan perubahan aspek pendidikannya. Harapannya agar para santri dapat memiliki bekal dan bisa menghadapi tantangan diluar pesantren yang memerlukan pondasi yang kuat ketika menghadapi situasi dan kondisi baik di luar pesantren maupun didalam pesantren.

Alternatif dan solusi yang dapat dilakukan adalah dengan adanya kepemimpinan dengan basis entrepreneur yang mampu menjawab tantangan zaman di era persaingan globalisasi, berbagi pesantren banyak meningkatkan spirit jiwa entrepreneur dengan harapan dapat memberikan perubahan-perubahan yang lebih baik. Dengan itu santri tidak hanya terpusat pada pengetahuan serta nilai-nilai keagamaan saja, ketika para santri lulus maka mereka sudah mempunyai jiwa mandiri karena sudah mempunyai bekal entrepreneur di pesantren. Sehingga para santri dapat menjadikan dirinya sendiri yang tidak hanya pandai dalam berdakwah namun juga mempunyai kompetensi yang terampil dan inovatif yang dapat di implementasikan ketika sudah terjun langsung dimasyarakat.

Dengan adanya latar belakang ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana dampak pengaruh kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan sosial terhadap skill entrepreneur santri, dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Entrepreneur dan Lingkungan Sosial terhadap Skill Entrepreneur Santri Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan”**

KAJIAN LITERATUR

Tinjauan Tentang Kepemimpinan Entrepreneur

Kepemimpinan Entrepreneur menurut Esiri adalah kepemimpinan yang memimpin secara inovatif, terlibat penuh dalam bekerja, mampu melihat peluang dan memanfaatkannya dengan cara dan metodenya sendiri (Esiri, 2002). Menurut Goosen Entrepreneurial Leadership adalah kemampuan baik individu maupun organisasi menciptakan kebudayaan entrepreneur dengan mengembangkan pelatihan budaya kewirausahaan dan penggabungan proses-proses entrepreneur, serta inisiatif-inisiatif baru yang brilian. Menurut Thornberry Entrepreneurial Leadership adalah lebih sebagai pengusaha yang biasa menciptakan perubahan dari pada bertransaksi dengan perusahaan lain, karena dengan adanya perubahan akan menjadikan perubahan lebih berkembang dan berjalan mengikuti tren pasar yang berlaku. Menurut Winardi Entrepreneurial Leadership adalah Entrepreneur yang inovatif bereksperimentasi secara agresif, dan mereka terampil mempraktekan transformasi-transformasi.

Kyai merupakan elemen yang sangat penting keberadaanya di dalam Pondok Pesantren dan mempunyai kedudukan tertinggi dalam pondok pesantren. Dengan ini sudah

sewajarnya pertumbuhan suatu pondok pesantren tidak hanya semata-mata bergantung pada kemampuan pribadi seorang Kyai. Pada saat ini yang menjadi titik fokus kyai adalah membangun kesolidaritasan dan kerja sama sekuat-kuatnya dengan berbagai pemimpin atau bawahannya (santri) hal ini menjadi sasaran yang paling penting. Kyai adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keilmuan terutama dibidang agama (Islam) sehingga ia menjadi pemimpin dan panutan umat. Dalam kepemimpinan patinya akan mempunyai karismatik yang beranekaragam dengan medominan pada seseorang.

Riana dalam Eka Handriani Skill Entrepreneur adalah mempunyai hubungan yang berkaitan dengan kemampuan yang memberikan perubahan terhadap suatu yang lebih baik (Handriani, 2011). Dengan ini seseorang entrepreneur harus mempunyai landasan tetap tentang kemampuan yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar dapat memberikan keberhasilan terhadap usahanya. Entrepreneur skill signifikan pengaruhnya terhadap daya saing usaha. Eka Handriani mengemukakan bahwa hal seperti ini memberikan indikasi bahwasanya pengusaha yang ada di daerah masih belum mulai mengoptimalkan skill entrepreneur sebagai yang bisa menerapkan fungsi-fungsi manajemen, akankah percaya diri sendiri atau berani mengambil segala resiko. Entrepreneur skill signifikan pengaruhnya terhadap daya saing usaha. Eka Handriani, 2011 mengemukakan bahwa hal seperti ini memberikan indikasi bahwasanya pengusaha yang ada di daerah masih belum mulai mengoptimalkan skill entrepreneur sebagai yang bisa menerapkan fungsi-fungsi manajemen, akankah percaya diri sendiri atau berani mengambil segala resiko.

METODE

Pendekatan penelitian ini merupakan kuantitatif dengan tipe metode dekriptif yang digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel yaitu skill santri menjadi entrepreneur muda di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. Teknik pengumpulan data Metode Kuesioner (Angket) dan dokumentasi, tempat dan waktu penelitian Penelitiain ini dilaikukain di Pondok Pesainten Nurul Cholil Baingkailain yaing terletaik Jl. Kyaii H. Kholil III No.10, Demaingain Bairait, Demaingain, Kecaimaitain. Baingkailain, Kaibupaiten Baingkailain, Jaiwai Timur 69115.waktu penelitian dibulan februari sampai selesai.sember data dari data primer dan data sekunder. Dengan Teknik uji intrumen, uji analisis ddata, uji asumsi klasik.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan memperoleh data mengenai pengaruh manajemen Enterprener dan lingkungan social terhadap skill santri . Data ini akan diperoleh dari responden yang merupakan subjek dari penelitian ini. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada 54 responden, yang terdiri dari santri Putra Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. Tujuan dari penggunaan kuesioner ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas serta melakukan uji coba kepada responden.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel. 3.1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpin an Enterpreneu r	lingkungan sosial	Skill Enterpreneu r
N		54	54	54
Normal Parameters ^a	Mean	47.7222	31.3889	80.2037
	Std. Deviation	6.06697	3.91618	8.01503
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.121	.125
	Positive	.068	.064	.081
	Negative	-.105	-.121	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.769	...887	.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.596	.411	.363
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat di simpulkan bahwasanya besaran yang diperoleh nilai signifikansi (dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) data yang didapatkan berdistribusi normal jika mempunyai hasil uji Kolmogorov dengan nilai yang signifikansi di atas 0,05. Dari perhitungan SPSS memperoleh uji normalitas Dimana jika dimasukan dalam rumus Kolmogoro Smirnov dari hasil kepemimpinan entrepreneur nilai Asymp.sig. (2- tailed) sebesar $0,596 > 0,05$ berarti variabel tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel lingkungan social nilai Asymp.sig. (2- tailed) sebesar $0,411 > 0,05$ berarti variabel tersebut berdistribusi normal. Dan pada variabel skill entrepreneur santri nilai Asymp.sig. (2- tailed) sebesar $0,363 > 0,05$ dari hasil tersebut menunjukan data distribusi normal.

b. Uji Linearitas berganda

Tabel. 3.2
Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Skill Entrepreneur * Kepemimpinan Entrepreneur	Between Groups	(Combined)	1666.609	18	92.589	1.864	.056
		Linearity	807.432	1	807.432	16.259	.000
		Deviation from Linearity	859.178	17	50.540	1.018	.464
	Within Groups		1738.150	35	49.661		
	Total		3404.759	53			

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai *sig deviation from linearity* menghasilkan nilai 0,464 dimana jika dimasukan pada kriteria pengujian nilai $0,464 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linear antara kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan social terhadap skill entrepreneur santri.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Pairsail)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis dimana uji ini digunakan untuk mengetahui koefisiennya bersifat signifikan atau tidak signifikan. Hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. H1:Ha = Ada Pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Enterpreneur terhadap Skill Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan.

Ho = Tidak ada Pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Enterpreneur terhadap Skill Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan

- b. H2:Ha = Ada Pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap Skill Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan.

Ho = Tidak ada Pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap Skill Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan.

- c. H3:Ha = Adanya Pengaruh kepemimpinan enterprener dan lingkungan sosial terhadap skill santri menjadi entrepreneur muda di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkala.

Ho = Tidak ada Pengaruh kepemimpinan enterprener dan lingkungan sosial terhadap skill santri menjadi entrepreneur muda di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. Adapun hasil pengujian hipotesis yang di peroleh dari analisis menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji t (Parsial)
Kepemimpinan Entrepreneur
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.502	7.696		6.432	.000
Kepemimpinan Entrepreneur	.643	.160	.487	4.021	.000

a. Dependent Variable: Skill Entrepreneur

Berdasarkan tabel 3.3, dapat diketahui bahwa kepemimpinan entrepreneur mempunyai nilai $t_{hitung} 4.021 > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0,05$, maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antaran kepemimpinan entrepreneur terhadap skill entrepreneur santri.

Tabel 3.4
Hasil Uji t (Parsial)
Lingkungan Sosial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.093	8.841		7.815	.000
lingkungan sosial	.354	.280	.173	1.266	.211

b. Dependent Variable: Skill Entrepreneur

Berdasarkan hasil Uji T tabel 3.4 yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan Lingkungan sosial memiliki nilai $t_{hitung} 1,266 >$ dengan tingkat sig sebesar $0,211 < 0,05$ Maka H_a ditolak dan H_o dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antaran Lingkungan Sosial terhadap skill entrepreneur santri.

Tabel 3.5
Hasil Uji t (Parsial)
Kepemimpinan Enterpreneur dan Lingkungan Sosial Terhadap Skill Enterpreneur
Santri Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.940	10.118		4.441	.000
Kepemimpinan Enterpreneur	.622	.164	.471	3.805	.000
Lingkungan Sosial	.177	.253	.087	.699	.487

c. Dependent Variable: Skill Enterpreneur Santri

Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan di bersamaan antara Kepemimpinan Enterpreneur dan Lingkungan Sosial terhadap skill Enterpreneur santri, maka dapat dilihat nilai t_{hitung} dari Kepemimpinan Enterpreneur memiliki nilai t_{hitung} 3,805 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ Ha dapat diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antaran kepemimpinan entrepreneur terhadap skill entrepreneur santri. Sedangkan Lingkungan sosial memiliki nilai t_{hitung} 699 dengan tingkat signifikan $0,487 < 0,05$ Maka Ha ditolak dan Ho dapat diterima.. Sehingga dapat dikatan tidak ada pengaruh yang signifikan antaran Lingkungan sosial terhadap skill entrepreneur santri. Adapun pengujian dilakukan bersamaan menjadikan tingkat signifikan lingkungan sosial semakin tinggi.

Dari situ dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan entrepreneur terhadap skill entrepreneur santri dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap skill entrepreneur santri. Apabila dilihat lebih lanjut, untuk mengetahui seberapa besar kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan sosial terhadap skill entrepreneur santri dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi atau *R Square* atau uji determinasi.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 3.5
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.215	7.10241

a. Predictors: (Constant), lingkungan sosial, Kepemimpinan Entrepreneur

Berdasarkan hasil dari hasil koefisien determinasi di tabel 3.5 besarnya *R Square* adalah 0,244 Terhitung dari SPSS tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan sosial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Skill entrepreneur santri sebesar 24,4% Sedangkan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Entrepreneur Terhadap Skill Santri

Kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena tanpa kepemimpinan, suatu organisasi hanya berupa kumpulan orang-orang dan mesin-mesin yang tidak teratur dan kacau balau. Perlunya kehadiran pemimpin agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Setiap pemimpin memiliki peran untuk menuntun, memandu, memotivasi, membimbing, menentukan arah organisasi, membangun komunikasi, dan melakukan pengawasan agar tujuan organisasi dapat tercapai (chsan, 2020). Seorang pemimpin, pada umumnya menggunakan model kepemimpinan tertentu dalam menjalankan fungsi sebagai pemimpin. Kepemimpinan entrepreneurial merupakan salah satu model kepemimpinan yang muncul untuk memobilisasi pekerja agar dapat mencapai visi entrepreneur, dan memimpin organisasi untuk mengembangkan dan mengeksplorasi peluang yang pada akhirnya merubahnya menjadi penciptaan nilai. Kepemimpinan model ini dipandang dapat memotivasi, dan memberikan ruang bagi inovasi dan kreativitas. serta memiliki kemampuan dalam menghadapi situasi pasar yang rentan demi mempertahankan keunggulan kompetitif organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan entrepreneurship dipandang secara efektif mampu meningkatkan daya saing dalam mengatasi lingkungan yang tidak pasti dan mencapai pengembangan organisasi yang berkelanjutan. Dari hasil analisis data secara simultan terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan entrepreneur terhadap skill entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan.

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa pengaruh kepemimpinan entrepreneur terhadap skill entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan signifikansi dengan nilai t_{hitung} sebesar $4.021 > T_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya sebesar $0.000 < 0,05$, dengan begitu H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan entrepreneur terhadap skill entrepreneur santri di pondok Pesantren Nurul Cholil. Untuk meningkatkan skill entrepreneur santri nurul cholil, maka perlu didorong baiknya kemimpinya kyainya, semakin diterpa kepemimpinnya pada arah yang lebih

baik maka semakin baik pula skill dari pribadi santri tersebut begitupun sebaliknya .adanya pengaruh untuk kepemimpinan kyai terhadap santrinya tidak hanya memberikan output pada skill enterpreneurnya saja, namun ada manfaat lain seperti membentuk jiwa santri untuk menjadi seorang leardersip.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernardus Aris Ferdinan yang hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan entrepreneur berpengaruh signifikan terhadap perilaku kerja inovatif orang untuk berkarya atau berwirausaha. entrepreneur tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kerja inovatif dari dosen..

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Skill Enterpreneur Santri

Pengaruh lingkungan menjadikan pendukung seseorang untuk memotifasi diri Lingkungan sosial adalah lingkungan yang terdiri dari sekumpulan makhluk sosial yang membentuk suatu jaringan sistem sosial akan interaksi dalam kehidupan sosial, yang berperan secara signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang yang mempunyai tatanan nilai dalam kehidupan. Secara umum lingkungan sosial dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang terdapat di sekitar kehidupan manusia yang dapat memberikan pengaruh pada manusia tersebut, serta manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya.

Dalyono, 2025 Menyatakan Lingkungan sosial merupakan semua manusia yang saling memberikan pengaruh. Pengaruh yang diartikan ialah yang di hasilkan dari lingkungan sosial dan dapat dilihat secara nyata ataupun tidak nyata. Pengaruh yang secara nyata bisa kita lihat mulai dari pergaulan sehari-hari yang meliputi keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Pengaruh yang tidak bisa dilihat secara nyata melalui informasi yaitu radio, televisi, internet, dan lain sebagainya. Oleh karena itu tidak semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia dapat memberikan pengaruh terhadap manusia lain baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Dari pengaruh intraksi sosial ini akan menjadi pembentukan kepribadian individu.

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa pengaruh Lingkungan Sosial terhadap skill entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan tidak signifikansi dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,266 > T_{tabel}$ dengan tingkat signifikanya sebesar $211 > 0,05$, dengan begitu H_a di tolak dan H_o diterima. Sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang segnifikan antara variabel Lingkungan Sosial terhadap skill entrepreneur santri di pondok Pesantren Nurul Cholil.

Dapat disimpulkan tidak pengaruh lingkungannya sosial terhadap skill entrepreneur santri dikarenakan beberapa faktor yaitu:

1. Santri tidak secara bebas memegang elektronik seperti HP, Radio,dan lain sebagainya untuk berkomunikasi dengan masyarakat luar terutama masyarakat sekitar.
2. Kurangnya santri bersosial dengan masyarakat dikarenakan keterbatasan santri untuk bersosial pada masyarakat dan mayoritas masyarakat adalah petani.

Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Roma Nainggolan dan Dhia Harny yang hasilnya menunjukan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan sedangkan hasil yang peneliti teliti tidak signifikan.

Pengaruh kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan sosial terhadap skill entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan

Dari hasi analisis data sebagaimana yang telah dijelaskan di atas menunjukkan adanya pengaruh secara uji hipotesis kepemimpinan enterprneeur terhadap skill entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan kepemimpinan entrepreneur secara uji hipotesis berpengaruh terhadap skill entrepreneur santri. Artinya kepemimpinan entrepreneur berpengaruh terhadap skill entrepreneur santri. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif artinya semakin

tinggi presentase kepemimpinan entrepreneur semakin meningkat skill entrepreneur santrinya. Beberapa teori dan hasil penelitian yang telah disebutkan mendukung hasil penelitian dari penulis baik secara teoritik maupun empirik yang menemukan bahwa ada pengaruh positif signifikan kepemimpinan entrepreneur terhadap skill enterprneur santri Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. Dan untuk lingkungan sosial terhadap skill entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. dengan signifikansi sebesar $0,211 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan lingkungan sosial secara uji hipotesis tidak berpengaruh terhadap skill entrepreneur santri. Artinya lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap skill entrepreneur santri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan entrepreneur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skill entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan. Kepemimpinan entrepreneur yang diterapkan oleh kyai mampu mendorong santri untuk memiliki keterampilan berwirausaha, menumbuhkan jiwa mandiri, inovatif, serta keberanian dalam mengambil peluang dan risiko usaha.

Sementara itu, lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap skill entrepreneur santri. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan interaksi santri dengan masyarakat luar, minimnya akses terhadap media komunikasi, serta kondisi sosial masyarakat sekitar yang kurang mendukung aktivitas kewirausahaan santri secara langsung.

Secara simultan, kepemimpinan entrepreneur dan lingkungan sosial memberikan kontribusi terhadap skill entrepreneur santri sebesar 24,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, kepemimpinan entrepreneur menjadi faktor utama yang berperan dalam meningkatkan skill entrepreneur santri, sehingga perlu terus dikembangkan sebagai strategi pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren.

REFERENSI

- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organizaion)*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm.
- Eka Handriani. *Pengaruh faktor internal eksternal,. Pengaruh Faktor Internal Eksternal, Entrepreneurial Skill , Strategi Dan Kinerja Terhadap Daya Saing Ukm Di Kabupaten Semarang*, (Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi, 2011)
- D Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).
- Kingsley, Dalam Sudjana N, *Penilaian Hasil Proses Belajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Esiri, *The Entrepreneurial Problem Solver* (Jakarta: Aspatore Books, 2002).
- Manfired Zeemik, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M 1986).
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organizaion)*, (Jakarta: Alfabeta, 2009).
- Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 171.
- Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. (Jakarta : Kencana, 2018)
- chsan, R. N., Surianta, E., & Nasution, L. (2020). *Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Ajudan Jenderal Daerah Militer (Ajendam)-I Bukitbarisan Medan*. Jurnal Darma Agung.

- Lin, Chinho, Yi-Shuang Wu, dan Jeng-Chung Victor Chen. (2013). Electronic Word- Of-Mouth: The Moderating Roles Of Product Involvement And Brand Image. Proceeding of International Conference on Technology Innovation and Industrial Management.
- Ariyani, R. *Metode Pngumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved Juni 5, from rikaariyani: <https://www.rikaariyani.com/2021/02/Metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>